

Efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Dalam Pembelajaran *Realistics Mathematics Education* (RME) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Oktha Deswita Absari¹, Lukman Harun², Aurora Nur Aini³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

[1okthadeswitaabsari213@gmail.com](mailto:okthadeswitaabsari213@gmail.com)

ABSTRAK

Seorang guru diharapkan mampu menyusun bahan ajar yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, salah satunya melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran Realistics Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model penelitian Plomp. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jepara. Dengan menggunakan teknik simple random sampling diperoleh dua kelas secara acak yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis ketuntasan pemahaman konsep matematis siswa kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol dan uji perbedaan rata – rata kemampuan pemahaman konsep siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran Realistics Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol.

Kata Kunci : efektifitas; LKPD; etnomatematika; RME; kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

ABSTRACT

A teacher is expected to be able to develop teaching materials that can enhance student's ability to understand mathematical concepts, one of which is through students worksheet. This study aims to determine the effectiveness of ethnomathematics-based students worksheet in Realistics Mathematics Education (RME) learning on students' ability to understand mathematical concepts. This research is a quantitative research with the Plomp research model. The population in this study is all grade VII students of SMP Negeri 5 Jepara. By using the simple random sampling technique, two classes were obtained randomly, namely class VII A as the control class and class VII B as the experimental class. The data collection technique in this study is through observation, tests, and documentation. The data analysis techniques used in this study were the analysis of the completeness of the understanding of mathematical concepts of the students of the experimental class and the control class and the test of the average difference in students' ability to understand the concepts. The results show that the effectiveness of ethnomathematics-based students worksheet in learning Realistics Mathematics Education (RME) on the ability to understand the concept of mathematics

Keywords : effectiveness; students worksheet; ethnomathematics; RME; ability to understand mathematical concepts.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi yang penting dalam mendukung kemajuan bangsa. Menurut Nugraha (2021) suatu bangsa dituntut untuk dapat mempersiapkan pendidikan sebaik mungkin sehingga generasi penerus bangsa mampu menghadapi perkembangan

zaman. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya melalui pergantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka belajar. Menurut Hamzah et al (2022) kurikulum merdeka belajar memberikan kebebasan bagi tenaga pendidik untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada pengembangan karakter dan kebudayaan Indonesia. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas perlu didukung dengan proses pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran matematika menjadi salah satu pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa (Manapa, 2021). Pembelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang hanya berkaitan dengan rumus dan perhitungan saja. Dengan adanya anggapan yang demikian, membuat siswa kurang memiliki keinginan dalam belajar matematika sehingga memberikan dampak pada menurunnya kemampuan pemahaman konsep matematik siswa. Menurut Rudyanto (2019) faktor lain yang menyebabkan pembelajaran matematika kurang optimal yaitu guru tidak mengaitkan pembelajaran matematika dengan lingkungan sekitar.

Banyak guru yang memilih model pembelajaran konvensional (ceramah) sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap suatu materi. Menurut Saputra et al (2019) model pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada siswa dan mengajarkan secara langsung kepada seluruh kelas. Pembelajaran konvensional menekankan peran guru dalam mengajar dan siswa hanya sebagai penerima informasi. Pada kenyataannya pembelajaran yang konvensional menyebabkan pembelajaran kurang bermakna, kurang menarik, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa kurang dalam menguasai konsep.

Menurut Fadhilah et al (2022) pemahaman konsep matematis adalah kemampuan yang harus dimiliki dalam pembelajaran matematika untuk memahami ide atau gagasan matematika yang sifatnya mencangkap keseluruhan dan fungsional. Siswa perlu untuk memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang baik untuk mengembangkan kemampuan penyelesaian masalah, kemampuan penalaran, kemampuan koneksi dan kemampuan komunikasi (Setiani et al 2019). Upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa dilakukan untuk menunjang kesuksesan belajar siswa. Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa salah satunya yaitu metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru (Yanti et al, 2022). Menurut Aledya (2019) seorang guru diharapkan dapat profesional dalam menciptakan pembelajaran matematika melalui metode dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pembelajaran *Realistics Mathematics Education* (RME) dapat memberikan pengalaman belajar secara kontekstual bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa (Apriyanti et al 2023). Pembelajaran RME menggunakan konteks nyata yang dekat dengan lingkungan siswa salah satunya dapat dilakukan dengan mengaitkan budaya yang ada disekitar siswa dalam proses pembelajaran matematika. Sehingga diharapkan siswa dapat menumbuhkan kreativitasnya dalam menguasai konsep matematika sesuai dengan latar belakang kebudayaan di lingkungan sekitar. RME dapat memberikan wadah bagi siswa untuk mengkonstruksikan dan menemukan kembali konsep matematika melalui permasalahan nyata yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya (Chisara et al 2018).

Etnomatematika merupakan salah satu pendekatan matematika yang menghubungkan konsep materi matematika dengan kebudayaan lokal sehingga materi matematika yang sifatnya abstrak lebih mudah dipahami karena materi matematika dapat secara langsung berkaitan dengan budaya yang menjadi bagian dari kehidupan sehari – hari siswa. Etnomatematika memiliki tujuan untuk memahami keterkaitan konsep matematika

dengan budaya sehingga kemampuan pemahaman siswa terhadap matematika lebih mudah dimengerti (Abdullah, 2017). Pendekatan etnomatematika masih jarang digunakan karena memerlukan kesesuaian antara materi pembelajaran matematika dengan kebudayaan lokal yang ada.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah SMP Negeri 5 Jepara, menurut informasi yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran matematika, kemampuan pemahaman konsep siswa belum maksimal hal tersebut dilihat dari siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal ulangan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh guru, dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional (demonstrasi dan ceramah) dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran yang konvensional mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk dapat merancang bahan ajar yang mampu mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan dapat berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Maryani et al (2017)LKPD adalah lembar kerja yang berisi petunjuk, langkah – langkah dan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. LKPD digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan kondisi yang demikian guru dituntut untuk dapat mengembangkan bahan ajar berupa LKPD yang sesuai dengan model pembelajaran yang dapat mengaitkan pembelajaran matematika dengan lingkungan sekitar, khususnya kebudayaan lokal yang dekat dengan peserta didik. Salah satunya dengan mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran Realistics Mathematics Education (RME).

Penggunaan LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran RME dapat terlaksana dengan baik apabila dilakukan sesuai dengan sintaks proses pembelajaran RME. Langkah – langkah pembelajaran RME menurut Hobri dalam Ningsih (2014) yaitu memahami masalah kontekstual, menjelaskan masalah kontekstual, menyelesaikan masalah kontekstual, membandingkan dan mendiskusikan jawaban siswa, menyimpulkan hasil diskusi secara bersama – sama. Langkah – langkah pembelajaran RME tersebut dapat dilakukan jika disusun dengan baik sehingga LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran RME dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

Berdasarkan paaparan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran RME efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa ? Sedangkan tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan keefektifan LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran RME untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Etnomatematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu makanan dan minuman tradisional khas Jepara. Materi pembelajaran yang dipilih adalah bilangan rasional pada siswa kelas VII.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model Plomp yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap penelitian pendahuluan (preliminary research), tahap pembuatan atau pengembangan prototype (development or prototyping phase), dan tahap penilaian (assasment phase). Penelitian ini dilakukan kepada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran RME menggunakan LKPD berbasis etnomatematika, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional menggunakan LKPD yang biasa diberikan di sekolah. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Jepara. Pemilihan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu

observasi, tes, dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis ketuntasan pemahaman konsep matematis siswa kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol dan uji perbedaan rata – rata kemampuan pemahaman konsep siswa.

Pada tahap penelitian pendahuluan dilakukan observasi dan analisis permasalahan dalam proses pembelajaran, analisis kebutuhan, dan analisis kurikulum yang digunakan. Pada tahapan pembuatan atau pengembangan prototipe, peneliti menyusun bahan ajar seperti modul ajar, soal tes, dan LKPD berbasis etnomatematika yang telah diuji validitasnya kepada validator dan memenuhi kategori valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran RME. Pada tahap penilaian dilakukan uji efektivitas LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran RME terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diperoleh dari hasil tes setelah siswa belajar menggunakan pembelajaran RME dan LKPD berbasis etnomatematika. Tes diberikan dengan bentuk soal uraian sebanyak 10 butir soal dan kisi – kisi soal tes dibuat sesuai dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapat dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pembelajaran Realistik Mathematics Education (RME) yang mengacu pada jenis pengembangan model Plomp diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji ketuntasan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa

Kelas eksperimen merupakan kelas yang dengan pembelajaran RME menggunakan LKPD berbasis etnomatematika. Hasil efektifitas LKPD diperoleh setelah siswa menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran RME. Tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa diujikan kepada 32 orang siswa berupa soal uraian dengan 10 butir soal yang dilakukan diakhir proses pembelajaran. hasil belajar kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel.1 dibawah ini.

Tabel 1 Presentase Ketuntasan Kemampuan Pemahaman Konsep Matmatis Siswa Kelas Eksperimen

	Ketuntasan		Total	Rata – Rata
	Tuntas	Tidak Tuntas		
Jumlah Siswa	27	5	32	82,50
Presentase	84,,375 %	15,625 %	100%	

Berdasarkan Tabel 1 di atas diperoleh bahwa dari 32 siswa terdapat 27 siswa memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM ada 5 orang siswa. Berarti siswa yang tuntas adalah 84,375 % dari siswa yang mengikuti tes dan siswa yang belum tuntas mencapai 15,625 %. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran RME dapat meningkatkan hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Menurut (Budiono & Suhendar, 2019) pembelajaran RME mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas XB jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Kebonsari

Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan pembelajaran RME dan tidak menggunakan LKPD berbasis etnomatematika melainkan menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan LKPD yang biasa diberikan di sekolah. Hasil efektifitas diperoleh setelah siswa diberikan tes pemahaman konsep matematis

siswa diujikan kepada 32 orang siswa berupa soal uraian dengan 10 butir soal yang dilakukan diakhir proses pembelajaran. hasil belajar kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel.2 dibawah ini.

Tabel 2 Presentase Ketuntasan Kemampuan Pemahaman Konsep Matmatis Siswa Kelas Kontrol

	Ketuntasan		Total	Rata – Rata
	Tuntas	Tidak Tuntas		
Jumlah Siswa	21	11	32	76,88
Presentase	65,625 %	34,375 %	100 %	

Berdasarkan Tabel 2 di atas diperoleh bahwa dari 32 siswa terdapat 21 siswa memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM ada 11 orang siswa. Berarti siswa yang tuntas adalah 65,625 % dari siswa yang mengikuti tes dan siswa yang belum tuntas mencapai 34,375 %. Ketuntasan hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa belum mencapai 75 % dan dinyatakan belum tuntas. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional tidak efektif untuk meningkatkan hasil kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

2. Uji perbedaan rata – rata

Uji perbedaan rata – rata dilakukan untuk mengetahui pengaruh perbedaan rata – rata kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran RME dengan LKPD berbasis etnomatematika dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional yang dengan LKPD yang biasa diberikan di sekolah. pengujian ini dilakukan menggunakan uji – t dengan syarat data harus normal dan homogenitas. Hasil perhitungan uji – t dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji-T Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	32	82,50	9,672	1,710
Kontrol	32	76,88	11,760	2,079

Dari tabel di atas, dengan taraf signifikansi 5% dan $n_1 = 32$ dan $n_2 = 32$ terlihat bahwa rata – rata kelas eksperimen adalah 82,50 dengan standar deviasi = 9,672, sedangkan rata – rata kelas kontrol adalah 76,88 dengan standar deviasi = 11,760. Hasil rata – rata dua sampel data akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Uji Rata - Rata Dua Sampel Data Akhir

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	α	Keputusan
Eksperimen	2,090	2,000	0,041	0,05	H_0 ditolak
Kontrol					

Untuk mengetahui keputusan uji dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai Sig. dan α . Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,090 > 2,000$ dan nilai Sig. $< \alpha$ yaitu $0,0415 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa rata – rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Pemahaman Konsep matematis adalah kemampuan yang digunakan untuk memahami ide dalam matematika secara keseluruhan dan fungsional (Fahrudin et al, 2018). Menurut Suriani & Devita (2021) konsep adalah fondasi untuk mengembangkan kemampuan

berpikir yang lebih tinggi. Indikator pemahaman konsep matematis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pemahaman konsep matematis menurut Sari (2017) yaitu (a) Menyatakan ulang sebuah konsep; (b) Mengelompokkan objek menurut sifat atau konsepnya; (c) Memberikan contoh dan bukan contoh; (d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematis; (e) Mengembangkan syarat terhadap konsep matematika; (f) Menggunakan manfaat dan memilih prosedur tertentu; (g) Mengaplikasikan konsep dalam memecahkan masalah matematis.

Berdasarkan hasil tes post-test kemampuan pemahaman konsep matematis yang terdiri dari 10 butir soal diperoleh ketuntasan belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran RME dengan LKPD berbasis etnomatematika lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan LKPD yang biasa digunakan di sekolah. Presentasi ketuntasan belajar siswa mencapai 84,375 % dengan rata – rata 82,50. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,090 > 2,000$ dan nilai $Sig. < \alpha$ yaitu $0,0415 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak untuk uji perbedaan rata – rata. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran RME dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Sumarsono et al (2022) berpendapat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa materi bangun ruang sisi lengkung dengan menggunakan LKPD berbasais etomatematika pada jajanan tradisional klepon di MTsN 3 Kota Kediri kelas IX memiliki kategori yang tinggi. Hal ini sejalan dengan Hasanah et al (2019) pendapat bahwa hasil pemahaman konsep siswa dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis etnomatematika berkategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait efektifitas LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran RME terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa diperoleh presentase hasil ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis etnomatematika dalam pembelajaran RME lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada : (1) Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan disetiap proses hidup saya; (2) Dr. Lukman Harun, S.Pd., M.Pd dan Aurora Nur Aini, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan selama menyelesaikan skripsi; (3) Keluarga besar SMP Negeri 5 Jepara yang telah memberikan izin dan turut membantu selama pelaksanaan penelitian; (4) Teman – teman terdekat yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama menyelesaikan skripsi.

REFERENSI

- Abdullah, A. S. (2017). Ethnomathematics in perspective of sundanese culture. *Journal on Mathematics Education*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.22342/jme.8.1.3877.1-15>
- Aledya, V. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan*, 2(May), 0–7.
- Apriyanti, E., Asrin, A., & Fauzi, A. (2023). Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1978–1986. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5940>

- Budiono, I., & Suhendar, U. (2019). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pendekatan RME. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran 2019 "Reorientasi Profesionalisme Pendidik Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0,"* 1, 488–495. <https://seminar.umpo.ac.id/index.php/SNPP2019/article/view/350>
- Chisara, C., Hakim, D. L., & Kartika, H. (2018). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 65–72. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Fadhilah, M., Ulya, H., & Purwaningrum, J. P. (2022). Efektivitas Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Video Pembelajaran Bernuansa Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. In: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNAPMAT)*, 76–86.
- Fahrudin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2280>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Zuhriyah, F. A., & Suryanda, D. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Wujud Pendidikan Yang Memerdekaan Peserta Didik. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(3), 221–226. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i3.112>
- Hasanah, S. I., Hafsi, A. R., & Zayyadi, M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Etnomatematika Dalam Membangun Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 10(2), 21. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v10i2.29609>
- Manapa, I. Y. H. (2021). Etnomatematika : Kekayaan Budaya Kabupaten Alor Sebagai Sumber Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Numeracy*, 8(1), 1–24.
- Maryani, L., Sunyono, & Abdurrahman. (2017). efektivitas LKPD berbasis project based learning untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, 5(3), 1–12.
- Ningsih, S. (2014). Realistic Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.18592/jpm.v1i2.97>
- Nugraha Galih Abdi, Baidi, S. B. (2021). Transformasi Manajemen Fasilitas Pendidikan Pada Era Disrupsi Teknologi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 860–868. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2621>
- Rudyanto, H. E., HS, A. K., & Pratiwi, D. (2019). Etnomatematika Budaya Jawa : Inovasi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 25–32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3348>
- SaputraNoka, A. N., Said, H. B., & Defitriani, E. (2019). Perbandingan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Conecting Organizing Reflecting Extending (Core) Dengan Model Pembelajaran Konvensional Di Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Jambi. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.33087/phi.v3i1.57>
- Sari, P. (2017). Pemahaman Konsep Matematika Siswa pada Materi Besar Sudut Melalui Pendekatan PMRI. *Jurnal Gantang*, 2(1), 41–50. <https://doi.org/10.31629/jg.v2i1.60>
- Setiani, N., Roza, Y., & Maimunah. (2019). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Konsep Matematis Materi Peluang Pada Siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan PendidikanMatematika Sesiomadika 2019*, 06(02), 575–581.
- Sumarsono, L. S. P., Shalihah, A., Ummah, S. R., & Hamidah, D. (2022). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah pada Jajanan Tradisional*. 3(1), 65–70.

- Suriani & Devita. (2021). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal JIPS*, 1(1), 28–34.
- Yanti, R. N., Melati, A. S., & Zanty, L. S. Z. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Relasi Dan Fungsi. *Radian Journal: Research and Review in Mathematics Education*, 1(2), 89–96. <https://doi.org/10.35706/rjrrme.v1i2.6537>